

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, dapat disimpulkan bahwa program digitalisasi melalui pemanfaatan akun Instagram dan Google Profil Bisnis pada UMKM Keripik Ubi memberikan dampak positif yang signifikan. Penerapan media sosial, marketplace, serta optimalisasi profil digital mampu meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, sekaligus membangun citra yang lebih profesional. Selain itu, kegiatan PKPM juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pelatihan literasi digital, sosialisasi di bidang pendidikan dan kesehatan, serta penguatan identitas desa melalui pembuatan peta administrasi. Dengan demikian, PKPM ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta daya saing masyarakat dan UMKM dalam menghadapi era digital.

3.2. Saran

3.2.1. Saran Untuk IIB Darmajaya

IIB Darmajaya diharapkan dapat terus memperkuat pelaksanaan PKPM dengan memperluas cakupan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang digitalisasi dan pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu, diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan setelah program PKPM selesai, sehingga hasil yang telah dicapai tidak bersifat sementara, melainkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi desa dan UMKM mitra.

3.2.2. Saran Untuk Desa Pematang

Pemerintah Desa Banjarmasin diharapkan dapat melanjutkan serta mengembangkan program yang telah diinisiasi melalui kegiatan PKPM, khususnya pada bidang digitalisasi informasi desa dan promosi potensi lokal. Optimalisasi teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat pelayanan publik, memperkenalkan potensi wisata, serta mendukung pemasaran produk unggulan desa, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.3.3. Saran Untuk UMKM Keripik Ubi

UMKM Keripik Ubi diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan akun Instagram, Google Profil Bisnis, media sosial, serta marketplace yang telah dibuat. Konsistensi dalam memperbarui informasi, mengunggah konten promosi, menjaga kualitas produk, serta pengelolaan sistem keuangan yang baik akan menjadi faktor penting bagi keberlanjutan usaha. Selain itu, pemilik UMKM juga disarankan mengikuti pelatihan lanjutan terkait pemasaran digital agar mampu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

3.4. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar institusi, pemerintah desa, dan UMKM menjalin kerja sama jangka panjang dalam bidang digitalisasi serta pemberdayaan ekonomi. Pihak institusi dapat menghadirkan program mentoring secara rutin, pemerintah desa memberikan dukungan melalui kebijakan dan penyediaan fasilitas, sementara UMKM berperan sebagai contoh bagi usaha lain dalam penerapan digital marketing. Melalui kolaborasi yang berkesinambungan

tersebut, Desa Banjarmasin berpotensi berkembang menjadi desa mandiri berbasis digital yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat daya saing ekonomi lokal.